

PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENDOKUMENTASIAN PROSES KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CUT NYAK DHIEH KABUPATEN ACEH BARAT

Nurses' Knowledge About Documenting Nursing Processes at Cut Nyak Dhien Regional General Hospital, West Aceh Regency

Zahra Amalia Marshanda¹, Andara Maurissa², Hajjul Kamil³ Noraliyatun Jannah⁴, Suraya Putri⁵

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala

^{2,3,4} Bagian Keperawatan Dasar- Dasar Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

⁵ Bagian Keperawatan Keluarga, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

*Koresponding Penulis: 1andara.maurissa83@usk.ac.id

Abstrak

Pengetahuan perawat dalam pendokumentasian keperawatan merupakan hal yang sangat penting karena sangat berpengaruh pada mutu dokumentasi dan pelayanan keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap sebanyak 332 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Sampel penelitian berjumlah 181 responden Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan SOP Rumah Sakit Cut Nyak Dhien, total jumlah kuesioner 36 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 116 responden (64,1%), pengetahuan sedang yaitu 44 responden (24,3%) dan pengetahuan rendah berjumlah 21 orang (11,6%).. Tingkat pengetahuan perawat akan berpengaruh pada pelaksanaan dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki maka semakin meningkat juga kualitas dan kelengkapan pendokumentasian keperawatan. Saran penelitian yaitu diharapkan bagi perawat agar mengikuti pelatihan terjadwal terkait proses pendokumentasian yang benar upaya untuk meningkatkan pemahaman dalam melakukan dokumentasi keperawatan.

Kata kunci: Pendokumentasian, Pengetahuan, Perawat

Abstract

Nurses' knowledge in nursing documentation is very important because it greatly affects the quality of documentation and nursing services. This study aimed to determine nurses' knowledge about the documentation of the nursing process at Cut Nyak Dhien Hospital, West Aceh Regency. This research used descriptive method with cross sectional study approach. The population were executive nurses in the inpatient rooms as many as 332 people. The sampling technique used the Slovin formula. The research sample amounted to 181 respondents. The data collection technique used a questionnaire made by the researcher based on the Cut Nyak Dhien Regional General Hospital SOP, consisting 36 questions. The results showed that nurses' knowledge about documenting the nursing process in the inpatient room of Cut Nyak Dhien Hospital, West Aceh Regency found that 116 respondents had high knowledge (64.1%), 44 respondents had moderate knowledge (24.3%) and 21 respondents had low knowledge (11.6%). The level of knowledge of nurses will affect the implementation and quality of nursing care documentation. The higher the level of knowledge possessed, the higher the quality and completeness of nursing documentation. The research suggests that it is expected for nurses to attend scheduled training related to the correct documentation process in an effort to increase understanding in conducting nursing documentation.

Keywords: Documentation, Knowledge, Nurse

PENDAHULUAN

Dokumentasi adalah sebuah komunikasi tertulis yang secara permanen mendokumentasikan berbagai informasi yang relevan terhadap berbagai pengaturan kesehatan pasien dan catatan yang sah dan legal yang berhubungan dengan pemeriksaan pasien, keputusan, intervensi keperawatan dan tanggapan pasien dalam dokumentasi keperawatan. Dokumen yang efektif membantu memastikan kesinambungan perawat, menghemat waktu, dan meminimalkan risiko kesalahan (Potter, et al., 2021).

Dokumentasi asuhan keperawatan yang efektif dapat menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari tahap pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan untuk meningkatkan hasil yang diharapkan pada pasien, apabila dokumentasi keperawatan tidak lengkap maka akan berakibat pada tidak optimalnya pelayanan keperawatan yang diberikan (Yanti, dkk., 2013). Dokumentasi tidak lengkap yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat keselamatan dan kualitas perawatan pasien. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan perawat dan keterampilan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan (Jaya, dkk., 2019).

Hasil *literature review* penelitian yang dilakukan oleh Tandi, dkk (2020). tentang kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit didapatkan hasil dari total artikel yang ditinjau mulai tahun 2009 sampai 2024 menyatakan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit masih rendah yang dilihat dari pelaksanaan pendokumentasian dan kelengkapannya. Beberapa rumah sakit di negara dengan penghasilan rendah tidak melaksanakan pendokumentasian keperawatan secara benar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman serta jenjang pendidikan yang rendah sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada proses pendokumentasian (Lotfi, el al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan deskriptif untuk melihat dan mendeskripsikan gambaran pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat. Desain penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan perawat dengan pengumpulan data yang dilakukan secara merata pada waktu yang sama. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 181 responden. Pengukuran pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan menggunakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti serta telah di uji validitas dengan hasil $> 0,4$, sehingga kuesioner dikatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan metode analisis Cronbach Alpha dengan hasil 0,965 sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17- 24 Januari 2025 pada perawat yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 181 perawat.

Data Demografi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi

	Karakteristik	Frekuensi (f)	%
1.	Usia		
	18-25 tahun	13	7.2
	26-43 tahun	104	57.5
	44-60 tahun	64	35.4
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	45	24.9
	Perempuan	136	75.1
3.	Pendidikan Terakhir		
	Profesi Ners	80	44.2
	Diploma 3 Keperawatan	70	38.7

	Karakteristik	Frekuensi (f)	%
	Diploma 3 Kebidanan	31	17.1
4.	Status Kepegawaian		
	Pegawai Negeri Sipil	94	51.9
	PPPK	3	1.7
	Pegawai Kontrak	84	46.4
5.	Lama Bekerja		
	1-5 Tahun	1	0.6
	6-10 Tahun	79	43.6
	11-20 Tahun	101	55.8
6.	Unit Kerja		
	IBS	9	5.0
	ICU	9	5.0
	NICU	9	5.0
	Kebidanan	12	6.6
	Bersalin	15	8.3
	Anak	9	5.0
	PICU	9	5.0
	Bedah	9	5.0
	Internist	9	5.0
	Saraf	9	5.0
	Paru	8	4.4
	KU II Rasyid	11	6.1
	KU I Arafah	9	5.0
	Jantung	9	5.0
	Bangsai Zaitun	9	5.0
	Rawat Gabung	9	5.0
	HD	9	5.0
	Observasi	9	5.0
	VVIP	9	5.0
7.	Tingkat Kewenangan Klinik		
	Perawat Klinik III	48	26.5
	Perawat Klinik II	64	35.4
	Perawat Klinik I	37	20.4
	Bidan Pelaksana I	32	17.7
8.	Pelatihan Pendokumentasian Proses Keperawatan		
	Pernah	139	76.8
	Tidak Pernah	42	23.2

Berdasarkan daftar distribusi pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia rata-rata responden 26-43 tahun sebanyak 104 orang (57,5%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 136 orang (75,1%). Rata-rata pendidikan terakhir yaitu profesi ners berjumlah 80 orang (44,2%). Status kepegawaian sebagian besarnya yaitu pegawai negeri sipil sebanyak 94 orang (51,9%). Rata-rata lama bekerja yaitu 11-20 tahun berjumlah 101 orang (55,8%). Unit kerja pada penelitian ini bervariasi yaitu diruang rawat inap. Tingkat kewenangan klinik responden sebagian besar berada pada kategori perawat klinik II yaitu 63 orang (35,4%). Rata-rata responden pernah mengikuti pelatihan pendokumentasian proses keperawatan berjumlah 139 orang (76,8%).

Pengetahuan Perawat Tentang Pendokumentasian Proses Keperawatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Perawat Tentang Pendokumentasian Proses Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Cut Nyak Dhien (n=181)

Variabel	Kategori	<i>f</i>	%
Pendokumentasian Proses Keperawatan	Rendah	21	11.6
	Sedang Tinggi	44	24.3
		116	64.1
a. Pengkajian	Rendah	16	8.8
	Sedang Tinggi	54	29.8
		111	61.3
b. Diagnosa	Rendah	47	26.0
	Sedang Tinggi	38	21.0
		96	53.0
c. Perencanaan	Rendah	36	19.9
	Sedang Tinggi	53	29.3
		92	50.8
d. Implementasi	Rendah	45	24.9
	Sedang Tinggi	50	27.6
		86	47.5
e. Evaluasi	Rendah	20	11.0
	Sedang Tinggi	42	23.2
		119	65.7

Berdasarkan data pada tabel 5.2 didapatkan bahwa pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 116 responden (64,1%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 116 orang (64,1%). Hasil penelitian ini serupa oleh penelitian yang dilakukan oleh Arisandi & Solihat (2022) di RSUD Majalaya menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berjumlah 25 orang (71,43%) memiliki pengetahuan yang baik tentang proses keperawatan pendokumentasian asuhan keperawatan lengkap. Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan suatu informasi lengkap meliputi status kesehatan pasien, kegiatan asuhan keperawatan, kebutuhan pasien dan respon pasien terhadap asuhan yang diterima.

Berdasarkan pendapat peneliti terkait pengetahuan yang tinggi pada perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan yaitu dapat dilihat dari tingginya pengetahuan terkait dokumentasi pengkajian, diagnosa, perencanaan, intervensi dan evaluasi keperawatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perawat mampu melakukan pengkajian status kesehatan pasien dengan baik, mendokumentasikan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan secara lengkap dan sesuai dengan dokumentasi keperawatan yang ditetapkan.

Pendokumentasian merupakan bukti pencatatan dan pelaporan perawat yang berfungsi untuk kepentingan perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis. pendokumentasian keperawatan berguna dalam meningkatkan standar akreditasi rumah sakit, sebagai alat komunikasi antar profesi, sebagai bukti tanggung jawab pemberian pelayanan, sumber data, dan saran penelitian. Dokumentasi keperawatan dalam bentuk catatan maupun laporan sangat membantu komunikasi antara sesama perawat maupun disiplin ilmu lain dalam rencana pengobatan (Rohita & Yetti, 2017).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu pelaksanaan pendokumentasian keperawatan, beban kerja, karakteristik tenaga keperawatan, usia perawat, tingkat

pendidikan, pelatihan perawat, pengalaman kerja, motivasi kerja dan pengetahuan terkait pendokumentasian keperawatan (Zalukhu, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perawat pernah mengikuti pelatihan pendokumentasian proses keperawatan berjumlah 116 orang (64,1%). Selanjutnya mengikuti pelatihan juga merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan karena dengan adanya pelatihan akan mempengaruhi mental seseorang dalam memperluas pengetahuan. Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk meningkatkan keterampilan. Pelatihan dianggap sebagai pembelajaran singkat dengan tujuan membentuk keterampilan meliputi *physical skill*, *social skill*, *intellectual skill*, dan *manajerial skill*. (Meidianta & Milkhatun, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 181 responden diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan perawat tentang pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 116 responden (64,1%), kategori sedang sebanyak 44 responden (24,3%) dan kategori rendah sebanyak 21 orang (11,6%).

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan tentang hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan bagi perawat agar tetap mempertahankan pelaksanaan dokumentasi keperawatan secara lengkap dan jelas dalam pemberian asuhan keperawatan. Selain itu, direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan terjadwal terkait proses pendokumentasian yang benar upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan dan perlunya peningkatan supervisi oleh kepala ruangan dalam proses pendokumentasian keperawatan yang baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan membahas terkait tingkat pengetahuan perawat dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan bacaan dan dapat dikembangkan menggunakan desain yang berbeda. Diharapkan untuk selanjutnya agar dilakukan penelitian lanjutan terkait pengaruh pelatihan pendokumentasian keperawatan terhadap peningkatan pengetahuan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arisandi, D., & Solihat, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Proses Keperawatan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Majalaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 1(2), 175-183.

Hendayani, W, L (2019). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Keperawatan Diruang Rawat Inap Interne. RSUD Kota Padang Panjang. *LPPM UMSB*, XII(5). 202-211

Ilyas, R, F., Kamil, H., Yuswardi, (2021). Pengetahuan Tentang Pendokumentasian Proses Keperawatan Menurut Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. *JIM FKep*, 5(2).

Jaya, K., Mien, M., Rasmiati, K., & Suramadhan, S. (2019). Gambaran Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Di Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Keperawatan*, 2(03), 27-36.

KARS. (2019). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) (1.1). Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Lee, S., Jeon, M. Y., & Kim, E. O. (2019). Implementation of Structured Documentation and Standard Nursing Statements: Perceptions of Nurses in Acute Care Settings. *CIN-Computers Informatics Nursing*, 37(5), 266-275.

Meidianta, A. C., & Milkhatun, M. (2020). Hubungan antara pelatihan proses keperawatan dengan pengetahuan perawat tentang penerapan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia di RSUD Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 647-651.

Meidianta, A. C., & Milkhatun, M. (2020). Hubungan antara pelatihan proses keperawatan dengan pengetahuan perawat tentang penerapan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia di RSUD Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 647-651.

Nuryani, N., & Susanti, D. D. (2014). Hubungan pengetahuan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2).

Potter, & Perry, A. G. (2021). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik*, Edisi 6, Volume. 2

Rohita, T., & Yetti, K. (2017). Peningkatan kualitas pelayanan keperawatan melalui ronde dan pendokumentasian. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 5(1), 50-55.

Rusmianingsih, N. (2023). Korelasi pengetahuan perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Kuningan Medical Center. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 171-178.

Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas dan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*, 9(3), 187–19.

Yanti, A, (2023). *Konsep Dasar Dokumentasi Proses Keperawatan*, Jakarta Timur

Yanti, A, (2023). *Konsep Dasar Dokumentasi Proses Keperawatan*, Jakarta Timur

Yuswandi (2020), Tingkat Pengetahuajn Perawat Tentang Pelaksanaan Dokoumentasi Asuhan Keperawatan dipuskesmas Karo Kota Pamatangsiantar, *global helt science*.7(1)

Zalukhu, J. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Dokumentasi Proses Keperawatan. *Junimiserya Zalukhu*, 1–10.

Zalukhu, J. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Dokumentasi Proses Keperawatan. *Junimiserya Zalukhu*, 1–10.